Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 15 No 8 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78 Prev DOI:
10.9644/sindoro.v3i9.252

MASALAH KETERBATASAN WAKTU GURU DALAM MENYUSUN DAN MENGOLAH HASIL EVALUASI PESERTA DIDIK DI SDN 060791 MEDAN AREA

Tria Yuliharni Damanik[1], Ribka Trifena Putri Gea[2], Fajar Yefta Sitanggang[3]
Ummi Nadhrah[4], Selly Ritonga[5]

Universitas Negeri Medan
Alamat e-mail : [1]triayuliharnidamanik@gmail.com, [2]ribkaputrigea99@gmail.com,
[3]fajaryeftasitanggangsitanggang@gmail.com, [4]umminadhrah93@gmail.com,
[5]seliritonga@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to identify the issues related to time constraints faced by teachers in preparing and processing the evaluation results of students at SDN 060791 Medan Area. The method used is descriptive research with a qualitative approach, involving interviews, observations, and documentation studies as data collection techniques. The results show that most teachers at SDN 060791 face challenges in managing their time between preparing evaluations, processing exam results, and providing effective feedback to students. The main factors contributing to these time constraints include the large number of activities that must be performed daily, limited human resources to support the evaluation process, and inadequate technological support. However, some teachers make efforts to use their time efficiently by speeding up the assessment process through computerized systems. This study suggests that the school should provide support in the form of training to maximize the use of technology and create space for teachers to prepare and process evaluation results more effectively.

Keywords: *time constraints, teachers, evaluation results*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah keterbatasan waktu yang dihadapi oleh guru dalam menyusun dan mengolah hasil evaluasi peserta didik di SDN 060791 Medan Area. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang melibatkan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar guru di SDN 060791 menghadapi tantangan dalam mengelola waktu antara menyusun evaluasi, mengolah hasil ujian, dan memberikan umpan balik yang efektif kepada peserta didik. Faktor-faktor penyebab utama keterbatasan waktu ini antara lain adalah banyaknya kegiatan yang harus dilakukan dalam sehari,

Article History
Received: Juni 2025
Reviewed: Juni 2025
Published: Juni 2025
Plagirism Checker No 234.GT8.,35
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Sindoro.v1i2.365
Copyright : Author Publish by : Sindoro

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Vol. 15 No 8 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78 Prev DOI:
10.9644/sindoro.v3i9.252

terbatasnya sumber daya manusia yang mendukung proses evaluasi, dan kurangnya dukungan perangkat teknologi yang memadai. Meskipun demikian, beberapa guru berusaha memanfaatkan waktu secara efisien dengan cara mempercepat proses penilaian menggunakan sistem komputerisasi. Penelitian ini menyarankan agar pihak sekolah menyediakan dukungan dalam bentuk pelatihan untuk memaksimalkan penggunaan teknologi dan memberikan ruang bagi guru untuk menyusun dan mengolah hasil evaluasi dengan lebih efektif.
Kata Kunci: keterbatasan waktu, guru, hasil evaluasi

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Sebagai elemen penting dalam sistem pendidikan, guru memiliki peran yang sangat besar dalam membentuk karakter dan kecerdasan peserta didik (Judrah et al. 2024). Dalam menjalankan tugasnya, guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai evaluator yang menilai sejauh mana pemahaman dan perkembangan peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan. Proses evaluasi hasil belajar menjadi salah satu langkah krusial untuk mengukur efektivitas pembelajaran yang telah dilakukan (Hermawansyah et al. 2024).

Namun, di tengah tuntutan tugas yang semakin kompleks, guru dihadapkan pada berbagai tantangan, salah satunya adalah keterbatasan waktu dalam menyusun dan mengolah hasil evaluasi. Menyusun dan mengolah hasil evaluasi bukanlah tugas yang sederhana, karena melibatkan analisis yang mendalam, pemberian umpan balik yang konstruktif, dan penyusunan laporan yang sesuai dengan standar pendidikan yang berlaku. Proses ini membutuhkan ketelitian dan waktu yang cukup banyak untuk memastikan bahwa setiap peserta didik mendapatkan penilaian yang adil dan akurat (Artama et al. 2023).

Di SDN 060791 Medan Area, salah satu tantangan terbesar yang dihadapi oleh para guru adalah keterbatasan waktu untuk melaksanakan tugas evaluasi dengan optimal. Terbatasnya jam kerja yang tersedia untuk menyusun, mengolah, dan memberikan umpan balik terhadap hasil evaluasi peserta didik menjadi kendala utama. Faktor-faktor seperti padatnya kegiatan administratif, keterbatasan tenaga pengajar, serta kurangnya fasilitas dan teknologi pendukung membuat waktu yang tersedia untuk evaluasi menjadi semakin terbatas. Akibatnya, banyak guru yang merasa kesulitan untuk menyelesaikan tugas evaluasi dengan cara yang efektif dan efisien.

Selain itu, perkembangan teknologi yang pesat juga membawa tantangan tersendiri. Meskipun penggunaan teknologi dapat membantu mempercepat proses evaluasi, banyak guru yang belum sepenuhnya terbiasa dengan pemanfaatan perangkat teknologi dalam kegiatan evaluasi (Pokhrel 2024). Hal ini menyebabkan mereka lebih mengandalkan cara-cara konvensional yang memakan waktu lebih lama. Di sisi lain, kurangnya pelatihan terkait penggunaan teknologi pendidikan juga menjadi hambatan tersendiri bagi guru dalam mengoptimalkan proses evaluasi (Marzuki et al. 2024).

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis lebih dalam tentang masalah keterbatasan waktu yang dihadapi oleh guru di SDN 060791 Medan Area

Vol. 15 No 8 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78 Prev DOI:
10.9644/sindoro.v3i9.252

dalam menyusun dan mengolah hasil evaluasi peserta didik. Penelitian ini akan menggali faktor-faktor penyebab keterbatasan waktu serta dampaknya terhadap kualitas evaluasi yang dilakukan. Dengan memahami masalah ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang tepat guna untuk mengatasi keterbatasan waktu yang dialami oleh guru. penelitian ini juga akan mengeksplorasi berbagai alternatif solusi yang dapat membantu guru dalam mengelola waktu secara lebih efisien, serta memberikan rekomendasi bagi pihak sekolah untuk menyediakan dukungan yang lebih baik, baik dari segi pelatihan maupun fasilitas teknologi yang diperlukan. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap perbaikan proses evaluasi di sekolah-sekolah, khususnya di SDN 060791 Medan Area, dan pada akhirnya meningkatkan kualitas pendidikan yang diterima oleh peserta didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengidentifikasi dan menganalisis masalah keterbatasan waktu yang dihadapi oleh guru dalam menyusun dan mengolah hasil evaluasi peserta didik (Fadli 2021). Metode deskriptif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam kondisi yang ada di lapangan dan memberikan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi proses evaluasi (Pahkeviannur 2022). Teknik pengumpulan data yang digunakan terdiri dari wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Wawancara dilakukan dengan beberapa guru di SDN 060791 Medan Area untuk menggali pengalaman mereka terkait tantangan waktu dalam melakukan evaluasi. Observasi langsung dilakukan untuk melihat kegiatan sehari-hari guru dalam melaksanakan evaluasi, serta bagaimana waktu mereka dibagi antara tugas pengajaran dan tugas evaluasi. Selain itu, studi dokumentasi digunakan untuk menganalisis hasil evaluasi yang telah dilakukan dan melihat apakah ada pola tertentu yang terkait dengan keterbatasan waktu.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif dengan teknik analisis tematik, yang memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan permasalahan waktu dan proses evaluasi di sekolah tersebut. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai masalah yang ada dan memberikan rekomendasi yang berguna untuk meningkatkan efektivitas proses evaluasi di sekolah.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa sebagian besar guru di SDN 060791 Medan Area menghadapi masalah keterbatasan waktu yang cukup signifikan dalam menyusun dan mengolah hasil evaluasi peserta didik. Waktu yang terbatas menjadi salah satu hambatan utama yang mempengaruhi kualitas dan efektivitas evaluasi yang dilakukan oleh guru. Mayoritas guru mengungkapkan bahwa mereka kesulitan dalam membagi waktu antara tugas pengajaran di kelas dengan kewajiban administratif dan evaluasi hasil belajar. Salah satu guru, Ibu Siti, dalam wawancaranya mengatakan,

"Saya sering kali merasa terjepit waktu antara menyusun materi ajar, mengajar, dan mengevaluasi hasil ujian. Kadang, saya hanya bisa memberikan feedback singkat karena keterbatasan waktu."

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488
Vol. 15 No 8 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78 Prev DOI:
10.9644/sindoro.v3i9.252

Berdasarkan observasi yang dilakukan, terlihat bahwa sebagian besar guru di SDN 060791 Medan Area menjalani hari yang sangat padat. Mereka harus mengajar beberapa kelas, sementara di waktu yang bersamaan mereka juga harus menangani kegiatan administratif lainnya. Observasi menunjukkan bahwa ketika sesi pengajaran berakhir, sebagian besar guru langsung terlibat dalam kegiatan lain, seperti rapat, mengoreksi tugas, atau menyiapkan materi untuk pelajaran berikutnya. Di ruang guru, beberapa guru terlihat sibuk dengan buku catatan dan kalkulator untuk mengoreksi hasil ujian secara manual. Waktu yang mereka alokasikan untuk kegiatan tersebut seringkali lebih lama daripada yang direncanakan, menyebabkan mereka kehabisan waktu untuk memberikan umpan balik yang lebih mendalam kepada peserta didik.

Dalam wawancara lain, Bapak Andi mengungkapkan,

"Tugas evaluasi itu membutuhkan waktu yang tidak sedikit. Tidak hanya menilai ujian, tetapi juga menyusun laporan hasil belajar yang lengkap. Dengan banyaknya kelas yang saya ajar, saya sering harus bekerja lembur untuk menyelesaikannya."

Hal ini memperlihatkan kesulitan yang dihadapi oleh para guru yang harus menangani banyak kelas dan tugas di luar pengajaran.

Keterbatasan waktu yang dialami para guru di SDN 060791 Medan Area sebagian besar disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, banyaknya kegiatan yang harus dilakukan oleh guru dalam satu hari, seperti kegiatan belajar mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan rapat-rapat sekolah. Salah satu guru, Ibu Maria, menyatakan,

"Kegiatan ekstrakurikuler dan rapat-rapat seringkali mengambil banyak waktu saya, sehingga waktu untuk evaluasi menjadi sangat terbatas."

Observasi juga mengungkapkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ini memakan waktu yang cukup banyak. Beberapa guru yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler terlihat tidak memiliki waktu untuk melakukan evaluasi dengan cermat, sehingga mereka harus menilai tugas secara terburu-buru.

Selain itu, terbatasnya jumlah tenaga pengajar di sekolah tersebut menyebabkan guru harus mengelola lebih banyak kelas dan peserta didik dalam waktu yang terbatas. Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari Bapak Hasan yang mengatakan,

"Dengan jumlah siswa yang banyak dan sedikitnya tenaga pengajar, saya merasa kewalahan untuk bisa mengolah hasil evaluasi secara optimal."

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa ruang guru di SDN 060791 tidak dilengkapi dengan teknologi yang cukup memadai untuk mempercepat proses evaluasi. Beberapa guru terlihat harus menggunakan buku catatan dan kalkulator untuk menghitung hasil ujian siswa, yang jelas menghabiskan banyak waktu.

Faktor lain yang turut berkontribusi pada masalah keterbatasan waktu adalah kurangnya dukungan fasilitas dan teknologi yang memadai. Banyak guru yang masih mengandalkan metode manual dalam menyusun dan mengolah hasil evaluasi. Bapak Rudi, salah satu guru yang diwawancarai, mengungkapkan,

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488
Vol. 15 No 8 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78 Prev DOI:
10.9644/sindoro.v3i9.252

"Saya masih mengandalkan buku catatan dan perhitungan manual untuk menilai hasil ujian. Itu sangat memakan waktu, apalagi dengan jumlah siswa yang banyak."

Observasi menunjukkan bahwa meskipun beberapa guru sudah mencoba menggunakan perangkat komputer, penggunaan teknologi tersebut masih terbatas karena kurangnya pelatihan yang memadai. Beberapa guru yang mencoba menggunakan komputer terlihat masih belum terbiasa dengan program yang ada, sehingga memerlukan waktu lebih lama untuk menyelesaikan evaluasi.

Secara keseluruhan, penelitian ini menemukan bahwa keterbatasan waktu yang dialami oleh para guru sangat mempengaruhi kualitas evaluasi yang diberikan kepada peserta didik. Hal ini juga berdampak pada keterbatasan umpan balik yang dapat diberikan oleh guru, yang seharusnya menjadi salah satu alat untuk memperbaiki pemahaman dan kinerja siswa. Umpan balik yang diberikan tidak selalu tepat waktu, seperti yang diungkapkan oleh Ibu Siti,

"Karena waktu yang terbatas, saya tidak bisa memberikan feedback yang mendalam. Siswa butuh lebih banyak waktu untuk perbaikan, tapi saya juga terbatas oleh waktu."

Dengan adanya kutipan wawancara dan hasil observasi ini, penelitian ini memberikan gambaran yang lebih jelas tentang tantangan yang dihadapi oleh para guru dalam mengelola waktu untuk menyusun dan mengolah hasil evaluasi. Oleh karena itu, perlu ada perhatian lebih dari pihak sekolah untuk menyediakan fasilitas, pelatihan teknologi, dan penataan waktu yang lebih baik agar proses evaluasi dapat dilakukan dengan lebih efisien dan efektif.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa keterbatasan waktu merupakan masalah yang cukup serius bagi para guru di SDN 060791 Medan Area dalam menyusun dan mengolah hasil evaluasi peserta didik. Masalah ini bukan hanya disebabkan oleh banyaknya tugas yang harus diselesaikan, tetapi juga oleh kurangnya dukungan fasilitas dan teknologi yang memadai. Keterbatasan waktu yang dihadapi guru berdampak langsung pada kualitas evaluasi yang diberikan kepada peserta didik.

Pada dasarnya, evaluasi adalah bagian integral dari proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana siswa memahami materi yang diajarkan dan untuk memberikan umpan balik yang konstruktif (Zahroh et al. 2024). Namun, keterbatasan waktu yang dihadapi guru di SDN 060791 Medan Area telah menyebabkan banyak guru terpaksa memberikan evaluasi yang kurang mendalam dan umpan balik yang terlambat. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Siti dalam wawancaranya, *"Karena waktu yang terbatas, saya tidak bisa memberikan feedback yang mendalam. Siswa butuh lebih banyak waktu untuk perbaikan, tapi saya juga terbatas oleh waktu."* Hal ini menunjukkan bahwa masalah keterbatasan waktu berdampak pada kemampuan guru untuk memberikan perhatian lebih kepada kebutuhan individual siswa.

Selain itu, hasil observasi juga mengungkapkan bahwa banyaknya kegiatan yang harus dilakukan guru dalam sehari menjadi salah satu faktor utama yang memperburuk masalah ini. Guru di SDN 060791 Medan Area tidak hanya bertugas untuk mengajar, tetapi juga terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler dan rapat-rapat sekolah yang memakan banyak waktu. Sebagaimana dikemukakan oleh Ibu Maria, *"Kegiatan ekstrakurikuler dan rapat-rapat seringkali*

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488
Vol. 15 No 8 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78 Prev DOI:
10.9644/sindoro.v3i9.252

mengambil banyak waktu saya, sehingga waktu untuk evaluasi menjadi sangat terbatas." Dengan begitu, guru tidak memiliki waktu yang cukup untuk fokus pada proses evaluasi, yang seharusnya menjadi elemen penting dalam pembelajaran.

Faktor lain yang berperan dalam masalah keterbatasan waktu adalah terbatasnya jumlah tenaga pengajar di sekolah tersebut. SDN 060791 Medan Area memiliki jumlah siswa yang relatif banyak, tetapi jumlah guru yang terbatas. Akibatnya, guru di sekolah ini harus mengelola banyak kelas dalam waktu yang terbatas, yang mempengaruhi kualitas dan kedalaman evaluasi yang dapat mereka berikan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Bapak Hasan, *"Dengan jumlah siswa yang banyak dan sedikitnya tenaga pengajar, saya merasa kewalahan untuk bisa mengolah hasil evaluasi secara optimal."* Keterbatasan sumber daya manusia ini juga mengakibatkan beban kerja yang sangat tinggi bagi para guru, yang pada gilirannya menyebabkan stres dan kelelahan yang mempengaruhi kualitas pengajaran dan evaluasi.

Dalam hal ini, kurangnya dukungan fasilitas dan teknologi juga turut memperburuk masalah. Banyak guru yang masih menggunakan metode manual dalam menyusun dan mengolah hasil evaluasi, yang jelas memakan waktu yang lebih lama dan tidak efisien. Walaupun beberapa guru sudah mencoba menggunakan teknologi, seperti spreadsheet, untuk membantu proses evaluasi, pemanfaatan teknologi tersebut belum optimal karena kurangnya pelatihan dan keterampilan teknis yang dimiliki oleh sebagian besar guru. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Rudi, *"Saya masih mengandalkan buku catatan dan perhitungan manual untuk menilai hasil ujian. Itu sangat memakan waktu, apalagi dengan jumlah siswa yang banyak."* Teknologi yang seharusnya dapat mempercepat proses evaluasi justru menjadi halangan karena ketidakmampuan untuk menggunakannya secara maksimal.

Secara keseluruhan, masalah keterbatasan waktu dalam menyusun dan mengolah hasil evaluasi di SDN 060791 Medan Area sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran yang diberikan. Evaluasi yang terlambat dan tidak mendalam akan mengurangi efektivitas umpan balik yang dapat membantu siswa memperbaiki pemahaman dan kinerja mereka. Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan dalam pengelolaan waktu dan peningkatan dukungan terhadap guru, baik dari sisi sumber daya manusia, fasilitas, maupun pelatihan teknologi. Sebagai contoh, penyediaan pelatihan mengenai penggunaan teknologi pendidikan, seperti perangkat lunak untuk manajemen pembelajaran dan evaluasi, dapat membantu guru menghemat waktu dan meningkatkan kualitas evaluasi yang mereka berikan. Selain itu, penataan jadwal kegiatan di sekolah yang lebih baik juga akan memberikan kesempatan bagi guru untuk fokus pada evaluasi tanpa terbebani oleh tugas administratif lainnya.

Penyelesaian masalah keterbatasan waktu ini memerlukan kerjasama antara pihak sekolah, pemerintah, dan guru itu sendiri (Nurfasha 2022). Pihak sekolah harus menyediakan fasilitas yang mendukung, termasuk akses kepada teknologi dan waktu yang cukup untuk kegiatan evaluasi, sementara guru perlu didorong untuk terus meningkatkan keterampilan mereka, baik dalam pengajaran maupun penggunaan teknologi (Ramadhani 2024). Dengan dukungan yang tepat, diharapkan kualitas evaluasi di SDN 060791 Medan Area dapat meningkat, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

E. Kesimpulan

Vol. 15 No 8 2025
Palagiarism Check 02/234/67/78 Prev DOI:
10.9644/sindoro.v3i9.252

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa keterbatasan waktu yang dihadapi oleh guru di SDN 060791 Medan Area mempengaruhi kualitas proses evaluasi yang dilakukan terhadap peserta didik. Masalah utama yang dihadapi adalah banyaknya kegiatan lain selain pengajaran yang menyita waktu guru, seperti rapat dan kegiatan ekstrakurikuler, serta jumlah siswa yang cukup banyak dengan jumlah guru yang terbatas. Selain itu, sebagian besar guru masih menggunakan metode manual dalam mengolah hasil evaluasi, yang memakan waktu dan tidak efisien.

Meskipun beberapa guru telah mencoba menggunakan teknologi untuk mempercepat proses evaluasi, keterbatasan keterampilan dan fasilitas teknologi yang tersedia menjadi hambatan dalam optimalisasi penggunaan teknologi. Oleh karena itu, solusi yang diperlukan adalah peningkatan dukungan dari pihak sekolah, baik dalam hal pelatihan teknologi untuk guru maupun penataan ulang jadwal kegiatan sekolah yang lebih efisien, serta penambahan jumlah tenaga pengajar untuk mengurangi beban kerja guru.

Dengan adanya dukungan yang lebih baik, diharapkan proses evaluasi dapat dilakukan dengan lebih efisien, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan umpan balik yang lebih efektif kepada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Artama, Syaputra, Andi Fitriani Djollong, Ismail, Leli Hasanah Lubis, Kalbi, Riska Yulianti, Mukarramah, Herinda Mardin, Muhammad Buchori Ibrahim, Tanuri Abu Fatih, Laskmi Holifah, and Purwati Zisca Diana. 2023. *Evaluasi Hasil Belajar*. PT. MIFANDI MANDIRI DIGITAL.

Fadli, Muhammad Rijal. 2021. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *HUMANIKA*. doi: 10.21831/hum.v21i1.38075.

Hermawansyah, Damopoli, Muljono, and Yuspiani. 2024. "Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran." *Edu Sociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi 7.1 (2024): 731-738.*

Judrah, A. Arjum, H. Haeruddin, and M. Mustabsyirah. 2024. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral." *Journal of Instructional and Development Researches, 4(1), 25-37.*

Marzuki, Ismail, Fina Soraya, Program Pascasarjana, Magister Pendidikan, Agama Islam, and Universitas Muhammadiyah. 2024. "Transformasi Model Evaluasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Era Society." 6(2):167–79.

Nurfasha, Sy Rizani. 2022. "Kreativitas Guru Di Tengah Keterbatasan Sarana Dan Prasarana Sekolah." *Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak (JATIKA)* 3:297–98.

Pahkeviannur, Muhammad rizal. 2022. "Penelitian Kualitatif : Metode Penelitian Kualitatif." *Jurnal EQUILIBRIUM*.

Pokhrel, Sakinah. 2024. "Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka Di Sdn 06 Belantik." *Αγαη* 15(1):37–48.

Ramadhani, Fina. 2024. *Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Terhadap Proses Belajar Mengajar Pada Informatika Di Smk Negeri 6 Makassar Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar.

Zahroh, Lutfia, Hilmiyati, Fitri, Banten, and Hasanuddin. 2024. "Indikator Keberhasilan Dalam Evaluasi Program Pendidikan." 1052–63. doi: 10.47709/educendikia.v4i03.